

PENINGKATAN KREATIVITAS YANG BERNILAI EKONOMI BAGI MASYARAKAT TEJO AGUNG MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN DOMPET RAJUT

**Muhammad Anif Afandi
Karnila Ali
Jati Imantoro**

Program Studi D3 Perbankan dan Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Metro
Jalan Ki Hajar Dewantara No. 116, Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung
m.anifafandi@ummetro.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas atau keterampilan yang bernilai ekonomi bagi masyarakat khususnya para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro melalui pelatihan pembuatan dompet rajut. Metode pelatihan yang digunakan yaitu berupa demonstrasi pembuatan dompet rajut dan dilanjutkan dengan praktik langsung yang melibatkan mahasiswa Program Studi D3 Perbankan dan Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Metro dalam proses pelatihan. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatnya keterampilan para ibu untuk dapat membuat dompet rajut yang bernilai ekonomi sehingga dapat menjadi potensi wirausaha.

Kata Kunci: Pelatihan; Dompet Rajut; Masyarakat; Tejo Agung.

diterima	2022-03-08	direview	2022-04-05	diterbitkan	2022-04-23
----------	------------	----------	------------	-------------	------------

PENDAHULUAN

Kreativitas dan inovasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam wirausaha. Terlebih, di situasi sulit seperti di masa pandemi Covid-19 saat ini, seseorang dituntut untuk lebih berpikir kreatif sehingga dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya serta menciptakan peluang baru untuk menyambut era *new normal* (Ferawati, Hendra & Akmal, 2021). Selain itu, kreativitas dan inovasi juga berkaitan dengan perkembangan dan keberlanjutan dari suatu usaha, karena seseorang yang kreatif dan inovatif umumnya dapat menangkap dan memahami kebutuhan pasar yang disesuaikan dengan produk atau layanan yang ditawarkan menggunakan ide-ide kreatif (Wiyono, Ardiansyah & Rasul, 2020; Chollisni et al., 2022).

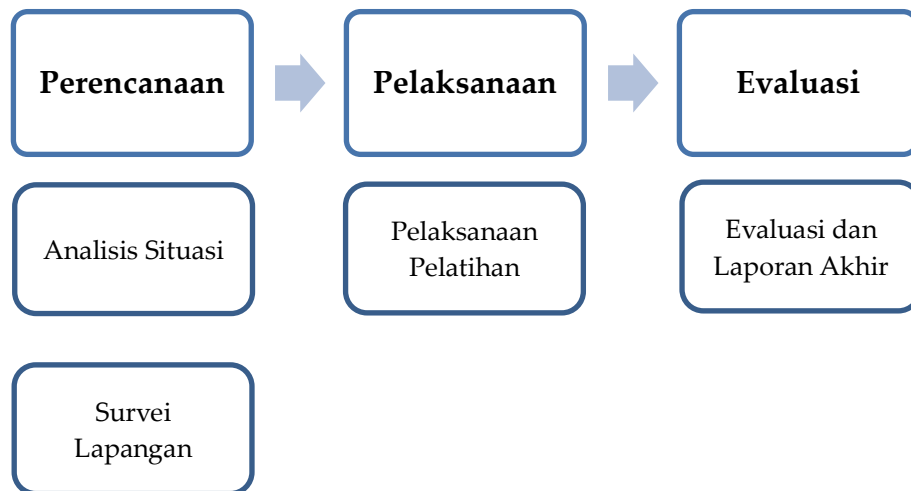
Salah satu kegiatan kreatif yang dapat dilakukan adalah merajut. Merajut adalah metode membuat suatu produk umumnya kain, pakaian atau barang perlengkapan yang dibuat dari benang rajut. Ada beberapa jenis gaya atau teknik dasar dalam merajut yaitu teknik tusuk atas dan tusuk bawah. Tusuk atas dilakukan dengan cara mengaitkan benang dari arah depan, sedangkan tusuk bawah

dilakukan dengan cara mengaitkan benang dari arah belakang (Masiah & Adawiyah, 2020). Selain disebut kegiatan kreatif, aktivitas merajut juga bermanfaat bagi kesehatan yaitu dapat meningkatkan *mood* (Limong, 2020; Masiah & Adawiyah, 2020).

Seiring dengan meningkatnya *trend fashion*, dompet rajut dinilai sangat prospektif dan mengandung nilai ekonomi yang tinggi bahkan sudah menembus hingga pasar mancanegara (Husna & Nugroho, 2020; Ramadhani, 2021). Pembuatan dompet rajut juga dapat dilakukan secara fleksibel dan membutuhkan modal yang tidak besar. Kegiatan ini sangat cocok dilakukan oleh para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro untuk mengisi waktu luang ditengah kesibukan mengurus rumah tangga.

Berdasarkan hal-hal tersebut, program pengabdian ini dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas atau keterampilan yang bernilai ekonomi bagi masyarakat khususnya para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro melalui pelatihan pembuatan dompet rajut.

Untuk melaksanakan program dan evaluasi. Secara lebih lengkap, metode pengabdian kepada masyarakat ini pelaksanaan program yang digunakan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu diilustrasikan dalam gambar sebagai diantaranya perencanaan, pelaksanaan berikut:



Sumber: Yulimarni & Rahmanita (2018); Trisnawati et al. (2018); Ditto, Yulimarni & Sundari (2020); Sudarwati et al. (2021)

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Program

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, dilakukan analisis situasi dengan melakukan observasi pada objek pengabdian yaitu para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro sebagai input informasi yang bermanfaat untuk pelaksanaan program. Analisis situasi ini merupakan upaya integrasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini, bahwa dalam melibatkan partisipasi masyarakat baik dari usia remaja maupun para orang tua dimulai dari perencanaan (Alamo et al., 2018), inilah yang merupakan suatu

tahap yang dapat dinilai sebagai sebuah indikator.

2. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi di lapangan, maka selanjutnya diputuskan untuk program pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu pelatihan pembuatan dompet rajut sebagai usaha meningkatkan kreativitas yang bernilai ekonomi kepada para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro.

3. Evaluasi

Dalam pelaksanaannya, tentu terdapat kekurangan yang terjadi selama kegiatan pengabdian dilakukan.

Oleh karenanya, berdasarkan apa yang dialami pada pelaksanaan program menjadi input sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program.

PEMBAHASAN

Permasalahan yang Diidentifikasi

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, dapat diidentifikasi permasalahan pada objek pengabdian yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya tingkat kreativitas para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro.
2. Adanya waktu luang para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro ditengah kesibukan mengurus rumah tangga.

Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka tim pengabdian perlu untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan objek para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro dengan melakukan pelatihan pembuatan dompet rajut sebagai usaha untuk meningkatkan kreativitas yang

bernilai ekonomi dan menciptakan peluang usaha baru sebagai *creative worker/DIY career/self-employed work*) (Throsby & Petetskaya, 2017; Bennet & Guerra, 2018; Morgan & Nelligan, 2018; Taylor & Luckman, 2020; Flore, Hendry & Gaylor, 2021).

Hasil Luaran yang Dicapai

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan program yang dilakukan pada tanggal 25 November – 24 Desember 2021 dengan melibatkan mahasiswa program studi D3 Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Metro, maka diperoleh luaran yaitu:

1. Peningkatan kreativitas para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro akan pembuatan dompet rajut yang bernilai ekonomi

Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, diperoleh hasil yaitu peningkatan kreativitas atau keterampilan para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro akan pembuatan dompet rajut yang bernilai ekonomi. Selain itu, program ini dinilai cukup tepat dilakukan karena keberlanjutan kegiatan dapat dilakukan secara fleksibel di rumah masing-masing dan dapat mengisi waktu luang ditengah kesibukan mengurus rumah tangga.

2. Peluang wirausaha baru bagi para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro

Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, diperoleh hasil yaitu sebagai peluang wirausaha baru bagi para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo

Agung, Metro Timur, Kota Metro mengingat dompet rajut memiliki nilai ekonomi untuk mendukung penampilan seseorang. Bukan sesuatu yang tidak mungkin apabila para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro terus meningkatkan *skill* dalam pembuatan dompet rajut yang mengikuti *trend* dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan signifikan.

Kemudian, secara umum, dari pelaksanaan program diketahui bahwa para peserta cukup antusias untuk mengikuti program yang terbukti dari jumlah keikutsertaan yang mendekati target. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak positif bagi mahasiswa sebagai bekal untuk menerapkan atau menyebarkan keilmuan di masyarakat. Proses kegiatan pengabdian ini didokumentasikan sebagai berikut:



Gambar 2. Proses Pelaksanaan Program

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yaitu pelatihan pembuatan dompet rajut sebagai usaha meningkatkan kreativitas yang bernilai ekonomi bagi para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki luaran yaitu peningkatan kreativitas atau keterampilan para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro akan pembuatan dompet rajut yang bernilai ekonomi dan menciptakan peluang wirausaha baru bagi para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro mengingat dompet rajut memiliki nilai ekonomi untuk mendukung penampilan seseorang.

Selain itu, berdasarkan dari hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yaitu pelatihan pembuatan dompet rajut sebagai usaha meningkatkan kreativitas yang bernilai ekonomi bagi para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro dapat diberikan rekomendasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Program ini hanya menjangkau para ibu rumah tangga di wilayah RT. 06,

Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro, sehingga diharapkan program ini dapat dilakukan dengan objek yang lebih luas.

2. Para ibu rumah tangga diharapkan dapat mempraktikkan atau melanjutkan kegiatan merajut di rumah masing-masing dan dapat menghasilkan produk berupa dompet atau produk lainnya yang bernilai ekonomi.
3. Program ini dilakukan dengan masih berfokus pada pembuatan dompet rajut, belum pada produk lainnya seperti tas atau pakaian, sehingga diharapkan untuk kegiatan selanjutnya dapat mengakomodir hal-hal tersebut.

KEPUSTAKAAN

- Alamo, E., Susanti, D., & Saaduddin. (2018). Pelatihan Kelompok Sandiwara di Kelurahan Ganting Padangpanjang Sumatera Barat. *Batoboh*, 3(1), 37. <http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Batoboh/article/view/377>
- Bennett, A., & Guerra, P. (2018). *Rethinking DIY Culture in a Post-Industrial and Global Context*. London: Routledge.

- Ditto, A., Yulimarni., & Sundari, S. (2020). Pelatihan Batik Cap dalam rangka Meningkatkan Kreativitas Siswa SLB YPPLB Kota Padang. *BATOBOH: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 38 – 45.
- Ferawati., Hendra., & Akmal. A. (2021). Pelatihan Rajut untuk Souvenir di Desa Wisata Kubu Gadang. *BATOBOH: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 178 – 190.
- Flore, J., Hendry, N. A., & Gaylor, A. (2021). Creative arts workers during the Covid-19 pandemic: Social imaginaries in lockdown. *Journal of Sociology*, 1 – 18.
- Husna, M. A., & Nugroho, A. (2020). Tas Rajut dari Bantul Ini Diekspor Hingga Amerika dan Eropa. Diakses 21 April 2020, dari <https://jogja.tribunnews.com/2020/03/27/tas-rajut-dari-bantul-ini-diekspor-hingga-amerika-dan-eropa>
- Limbong, S. T. (2020). Lebih dari Sekedar Hobi, Merajut Juga Bermanfaat untuk Kesehatan. Diakses 21 April 2022, dari <https://m.klikdokter.com/amp/3612821/lebih-dari-sekadar-hobi-merajut-juga-bermanfaat-untuk-kesehatan>
- Masiah., & Adawiyah, S. R. (2020). Pelatihan Kerajinan Tas Rajut bagi Remaja Putri di Desa Mambalan. Selaparang (*Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*), 3(2), 199 – 202.
- Morgan, G., & Nelligan, P. (2018). *The Creativity Hoax: Precarious Work in the Gig Economy*. New York: Anthem Press.
- Ramadhani, M. (2021). Tas rajut karya ibu kampung KB Berok tembus pasar Australia. Diakses 9 Desember 2021, dari <https://sumbar.antaraneews.com/berita/438170/tas-rajut-karya-ibu-kampung-kb-berok-tembus-pasar-australia>
- Sudarwati et al. (2021). Pelatihan Pembuatan Tas Cantik dengan Pemanfaatan Sampah Plastik sebagai Peluang Usaha bagi Ibu-Ibu PKK di Bekonang Sukoharjo. *Jurnal Budimas*, 3(1), 141 – 148.
- Taylor, S., & Luckman, S. (2020). *Creative Aspirations and the Betrayal of Promise? The Experience of New Creative Workers*. Cham: Palgrave Macmillan.
- Throsby, D., & Petetskaya, K. (2017). *Making Art Work: An Economic*

Study of Professional Artists in
Australia. Strawberry Hills:
Australia Council for the Arts.

Trisnawati, D et al. (2018). Pelatihan
Membuat Tas Makrame bagi Remaja
Putus Sekolah di UPTD Bina
Harapan Remaja Kota Padang
Panjang. BATOBOH: Jurnal
Pengabdian Pada Masyarakat, 3(2),
128 – 136.

Wiyono, H. D., Ardiansyah, T., & Rasul, T.
(2020). Kreativitas dan Inovasi
dalam Berwirausaha. Jurnal Usaha,
1(2), 19 – 25.

Yulimarni., & Rahmanita, N. (2018). Kain
Perca sebagai Media Kreasi PKK di
Nagari Sungai Abang Kecamatan
Lubuk Alung. BATOBOH: Jurnal
Pengabdian Pada Masyarakat, 3(2),
121 – 127.